

APPENDICES

Appendix 1: Research Protocol

Lampiran : Protokol Penelitian

PROTOKOL PENELITIAN

THE ENGLISH CONVERSATION CLUB STRATEGIES TO ENHANCE SPEAKING SKILLS: A SINGLE CASE STUDY AT MAN KOTA BLITAR

Peneliti:

Mohamad Irvansyah Satria Yudha

Kriteria Pemilihan Situs dan Kasus Penelitian

A. Kriteria Pemilihan Situs Penelitian

- Madrasah Aliyah Negeri Blitar bukan hanya melaksanakan pembelajaran spiritualnya saja tetapi memiliki kegiatan Bahasa Inggris dengan nama English Conversation Club yang melatih siswa dalam hal speaking.

B. Kriteria Pemilihan Kasus Penelitian

- Kasus penelitian memiliki keselarasan dengan tema penelitian yang di Bahasa Inggris. Fokus kasus yang diteliti mengandung Skill Speaking yang mana terdapat di Ekstrakurikuler English Conversation yang bertempat di MAN Kota Blitar

PANDUAN WAWANCARA GURU

Hari/Tanggal :	Selasa/10 juni 2025	Tempat :	MAN KOTA BLITAR
Unit Kasus :	Determination, Implementation, Persepsi, Impact	Informan :	WAKA KURIKULUM
Kode Wawancara :		Instrumen :	Recording/Interview Notes
Catatan :	Tulis Hasil Wawancara yang Telah Dikondensasi untuk Kepentingan Analisis		

Fokus	No	Transkripsi Wawancara	Catatan
Determination and Selection of ECC (Code: DSE)	1	IVN: apa pertimbangan Anda dalam memilih strategi untuk kegiatan English Conversation Club? BTM: jadi kenapa memakai strategi untuk English Conversation Club karena capai tantangan ke depan-depan untuk anak-anak ini kan apa ya di dalam kata-kata bahasa. Jika seorang anak bisa menguasai bahasa Inggris, tentunya dia lebih memiliki kemampuan dibanding rekan-rekannya. Kemampuan dalam membaca situasi global. Ini adalah kemampuan untuk bisa membaca hal-hal yang mungkin tidak dipahami oleh orang lain yang memahami bahasa Inggris ECC. MAN ECC harapannya anak-anak yang ikut ECC ini lebih punya untuk kemampuan Bahasa Inggris itu	
	2	IVN: Apa saja kriteria yang digunakan sekolah dalam menilai strategi ECC yang layak untuk diterapkan?	

		<p>BTM: ya Strategi sekolah sebetulnya yang pertama ECC ini diperuntukkan untuk anak-anak yang memang memiliki kemampuan dasar bahasa Inggris yang lebih dari teman-temannya yang lain. Biasanya diawali dari informasi dari guru-guru bahasa Inggris di tiap-tiap jenjang. Jadi anak-anak yang punya kemampuan lebih itu diunggulkan dalam ECC. Memang tidak semua tidak semua itu dalam ECC, tetapi penjarangan awal untuk anak-anak memiliki kemampuan dasar yang lebih atau yang punya kemamuan yang tinggi untuk belajar di ECC harapannya Ketika pembelajaran di ECC English conversation Club nanti bisa menguasai dengan sempurna begitu.</p> <p>IVN: jadi untuk kriteria yang digunakan sekolah itu bagaimana ya Pak, biar saat ini itu bisa layak?</p> <p>BTM: Ya, artinya anaknya sudah memiliki dasar bahasa Inggris yang kuat, ada tes, tes masuk awal itu ada apa ya istilahnya itu ya, tes diagnostik untuk pembina ekstra itu entah itu lewat lesan ataupun tertulis itu ada tes diagnostik artinya pilihan kenalan bahasa Inggris setiap sesuatu, setiap anak-anak tersebut bisa setelah lesan diajak, oh ini mampu ini ukurannya ukuran pembina masing-masing tes lesan ataupun percakapan ataupun tes tulis itu yang saya tahu dari pembina ecc.</p>	
	3	<p>IVN: Untuk peran kepala sekolah atau wakilnya dalam mengarahkan tentor atau guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai di EEC</p> <p>BTM: Diposisi dari Wakil Kepala, kami saya urusan ekstra, katakanlah. Jadi, membutuhkan masukan,gambaran kepada pembina ECC dan juga pelatih bahwa tujuan utama adalah melatih siswa dalam kaitan dengan bahasa Inggris. Dari listening, kemudian writing, dan sebagainya. Jika berbicara bahasa Inggris itu lebih dari anak-anak yang lainnya. Nah, untuk mencari tujuan itu selain mengambil pelatih bahasa Inggris dari luar madrasah, agar tujuannya anak itu minat, kemudian anak itu tambah semangat. itu Sekolah menyediakan fasilitas. Yang pertama ruangan. Ruangan yang enak artinya itu enak lain daripada lain itu ada ac dan lainnya disediakan kursi duduk atau karpet dan lain sebagainya sehingga anak-anak nyaman di dalam ruangan. Kemudian sekolah juga memberikan kesempatan kepada pembina dan juga pelatih silahkan untuk belajar bisa di ruangan di dalam ruang atau outdoor di luar ruangan atau setiap satu semester tapi silahkan kalau mau ngambil</p>	

		native speaker atau mau outbond itu kita menyiapkan pendanaanya.	
	4	IVN: Langkah apa yang Anda ambil untuk membantu guru selama tahap perencanaan? BTM: Kalau dari saya sebagai pembina eh wakil kepala kepala ekstra kami dikelakannya adalah memberikan target bahwa anak-anak ECC itu lebih dari siswa-siswa yang tidak ikut ECC. Kemudian dalam perlombaan-perlombaan yang dikenakan baik di sekolah ataupun di kota atau di provinsi, anak ECC harus tampil lebih dulu. Dan target terakhir, anak ICC paling tidak ada yang masuk ke perguruan tinggi favorit dalam bidang Bahasa Inggris. Sehingga kami memberikan motivasi itu untuk diterjemahkan kepada pembina-pembina kepada pelatih	
	5	IVN; Sejauh mana kebijakan sekolah mempengaruhi pemilihan strategi dalam ECC? Apakah ada penyesuaian strategi berdasarkan kebutuhan siswa? BTM: Ya, madrasah posisinya adalah mencukupi secara material, mencukupi secara material dan mencukupi secara tempat atau lokasi. lokasinya kita siapkan, kelas kita siapkan, kemudian material, material dalam artian ya buku, ya guru, kemudian kelengkapan-kelengkapan yang lain, itu madrasah atau sekolah yang menyiapkan, menyiapkan material ataupun materi yang dibutuhkan oleh ECC.	
Implementation of ECC (Code IOE)	1	IVN: Saat strategi pembelajaran di ECC mulai diterapkan, bagaimana Anda memantau jalannya pelaksanaan? BTM: Kalau pelaksanaannya saya memantaunya secara administrative, ya dengan apa dengan a.. para pembina menyetorkan tadi laporan tiap akhir bulan, ya secara administrative anaknya aktif atau tidak mentornya aktif atau tidak kemudian targetnya sudah berapa persen, itu peran yang paling nyata bagi saya sebagai waka kesiswaan ini.	
	2	IVN: Apa tanggung jawab utama Anda untuk memastikan strategi ini berjalan sesuai harapan? BTM: Tanggung jawab saya ya? Tanggung jawab saya Ketika semua program dari ECC sudah dibuat kemudian sudah disetujui dengan Madrasah, baik kegiatannya ataupun anggarannya ya, tanggungjawab saya Ketika ada anak ECC yang berprestasi saya adalah pemberi reward lewat madrasah ya memberi reward kepada anak yang berprestasi itu tanggung jawab saya agar mereka tambah semangat	
	3	IVN: Hambatan apa yang dialami selama ekstra ECC dijalankan?	

		<p>BTM: Karena kajian ekstra itu tergantung oleh waktu. Kadang ada kegiatan madrasah yang di luar prediksi siswa. Sehingga kegiatan ekstra yang harusnya empat kali dalam sebulan, kadang sama sekali tidak ada. Misalnya ada ujian, ada kegiatan yang melibatkan semua anak di madrasah, sehingga tidak bisa hadir di madrasah. Jadi ada hambatan yang memang mengharuskan kita tidak menjalankan ekstra itu, atau hambatan yang karena dana. Misalnya kita sudah mengerjakan outbond, tetapi ternyata ada pemangkasan pembiayaan dari madrasah. Itu bagian dari, meskipun anak-anak juga ada iuran rutin, tapi itu sedikit membantu. ya Tapi kadang kalau besar, tidak. Jadi yang satu pendanaan, yang kedua adalah kegiatan yang tidak terduga.</p> <p>IVN: Untuk hambatan nanti kan sudah anda sebutkan, itu apa solusinya?</p> <p>BTM: Kalau hambatan itu merupakan perintah dari madrasah yang notabene lebih tinggi, keputusannya adalah dari wakil siswa, kita tidak bisa. Kita hanya bisa mengganti waktu selama mentor memang bisa. Misalnya untuk pertemuan, diganti hari apa? Diguanti hari apa? Kalau mentor bisa, anak bisa, itu solusinya adalah mengganti hari lain untuk kegiatan. Kalau pendanaan, kok tidak? Dari madrasah ada pemangkasan? Kan tadi apa ya? ada iuran rutin. Kalau cukup silakan dipakai, kalau enggak ya sementara juga. Jadi kalau pemangkasan dengan iuran, kalau waktu yang berbenturan itu dengan mengganti waktu selama mentor bisa.</p> <p>Kendala tadi sudah saya katakan, kendala bisa berupa waktu yang benturan ataupun pendanaan yang kurang. Nah disini untuk ketika ada kendala waktu tentunya saya memberikan informasi kepada pembinanya dulu. Nanti ada kegiatan ini ekstra libur. Tolong diinformasikan kepada mentornya, tolong jadwal. Ada penjadwalan baru kalau bisa. Kalau tidak ya berarti ada penambahan materi di pertemuan berikutnya. Saya bilang begiitu, Kalau masalah pendanaan saya informasikan kepada pemimpin bahwa misal kalau ada lomba, oh ini dananya tidak ada, tidak mencukupi. Tolong untuk anak-anak ada kas atau tidak ada iuran atau tidak, kalau ada kas monggo, kalau tidak ya tidak usah ikut tapi di lain event berikutnya.</p>	
	4	<p>IVN: Bagaimana Anda mendukung guru dalam mengatasi kendala yang muncul selama pelaksanaan?</p> <p>BTM: Sesuai dengan program dari mentor yang diatur oleh pembina bersama tentor. Justru itu mentor paling tidak, punya rambu-rambu.</p>	

		<p>Rambu-rambu dengan tujuan maderasah, oh anak ECC harus bisa berprestasi seperti ini. Oh harus sampai ke kampus yang bermanfaat, menang lomba dan sebagainya. Bisa tembus lomba-lomba internasional dengan beban seperti itu, dengan target seperti itu. Mentor memang berusaha keras. Bagaimana anak namanya anak ya? Kadang-kadang itu rasanya senang atau waleh atau apa ya? Kadang-kadang tidak masuk, entahlah atau apapun lah. Di situ peran mentor memberi motivasi. Salah satunya apa? Yang motivasi ayo kamu kalau nanti menang masa lupa.ada reward lo dari Madrasah, entah uang, pres, makanan, cash money atau apa.ya Masa enggak nganu Itu mentor memang sangat kelihatan perannya di situ untuk di ECC.</p>	
	5	<p>IVN: Bagaimana strategi ini memberikan perubahan pada kemampuan siswa di sekolah? BTM: Kita tahu siapapun yang apa ya? bekerja keras, siapapun yang menambah pengetahuan lewat apapun, pasti ada buahnya, termasuk anak ECC. Pastinya berbeda anak-anak yang ikut ECC, Ketika dipelajaran khususnya mapel bahasa Inggris, mereka juga kelihatan. Kelihatan sendiri. Ya kelihatan,akan kelihatan. Karena namanya kosa kata bahasa Inggris ini, kalau gak dilatih diabadikan akan hilang. Dan anak ECC karena tadi diawali dengan ituu apaa? tentang kosa kata hafal berapa? dan berbcara dan sebagainya, sangat kelihatan di pembelajaran KBM Reguleranya.</p>	
Persepsi Murid	1	<p>IVN: Dengan strategi yang telah tentor gunakan tersebut bagaimana persepsi dari siswa? BTM: Secara umum, mereka menerima respon positif apa yang disampaikan oleh pembina dan mentor terkait program semester, program hari-hari, mereka menerima. Pada umumnya menerima. Saya lihat dari indikasinya adalah dari evaluasi di akhir bulan. Rata-rata anak ECC ini yang tidak masuk, tidak banyak, cuma satu, dua saja. darisekitar peserta 24, paling satu, dan itu pun tidak tiap minggu. Artinya Dari melihat ukuran itu, saya menganggap bahwa ECC ini menarik bagi siswa. Dan laporan dari mentor, ketercapainya sekitar 70-80% saya sudah bagus itu.</p>	
	2	<p>IVN: Apakah dalam menerapkan strategi yang digunakan siswa kesulitan dalam memahami? BTM: Dari 24 peserta, yang kita tahu ada mentor sudah membuat grade sekian anak, ini sudah, katanya grid A itu sudah punya model dasar. Ada yang grid B, ini yang tidak begitu bisa tapi mau belajar. Ada grid C yang hanya mengugurkan kewajiban. Dari itu mentor sudah punya peta. Peta bagaimana menangani anak-anak seperti ini dan nyatanya kalau</p>	

		melihat dari hasil evaluasi akhir kok banyak masuk, berarti kan tidak ada masalah yang berarti, artinya semua anak menerima dengan apa yang dijalankan oleh mentor. Itu saya melihatnya seperti itu.	
	3	IVN: Bagaimana motivasi siswa setelah penerapan strategi tersebut? BTM: Kalau motivasi tentunya meningkat. Ketika mentor di awal tidak menyentuh tentang reward, tidak menyentuh tentang bagaimana seharusnya, tidak harus dikelas, ketika mentor sudah mengubah strategi di luar kelas, ada iming-iming untuk outbound di luar, ada reward dari madrasah, itu anak-anak semangat.	
	4	IVN: Apakah ada perbedaan partisipasi siswa sebelum dan sesudah penggunaan strategi yang tentor gunakan? Apa yang dihasilkan dari metode yang digunakan tentor? BTM: Sangat kelihatan ketika anak tidak dimotivasi, sebelum dimotivasi tentang adanya outbound, pembelajaran di luar, ataupun ada reward dari madrasah. Berbeda. Jadi ketika sebelumnya anak itu hanya mengugurkan kewajiban, terus pokoknya melu ekstra. Tapi setelah itu mereka semangat. Ditandai apa? Ketika anak mulai sudah ada masukan, Pak ini, saya mau pindah ekstra ini. Ketika mentor itu memberikan semangat seperti itu, anak tidak jadi pindah. Anak semangat. Anak semangat masuk untuk masuk ECC. kehadirannya hampir 99 persen. Terus ada anak yang ikut. Ada yang lolos porseni tingkat jawa timur. Ada yang diterima di perguruan tinggi favorit dengan jurusan bahasa Inggris itu, hasilnya seperti itu. dan Bahkan Ketika purnawiyata kita menggunakan bahasa Inggris untuk dari anak ECC.	
Impact of ECCI Strategies (Code: IME)	1	IVN: Bagaimana Anda menilai dampak dari strategi ECC terhadap kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Inggris? BTM: Ini terbukti dari perlombaan-perlombaan yang diraih oleh anak ECC, termasuk hari ini atau dalam bulan-bulan ini, yang tampil mewakili kota Blitar dalam provinsi Jawa Timur, dalam bidang pidato bahasa Inggris, itu adalah anak ECC. Kemudian yang baru lulus kelas 12, itu yang masuk ke jurusan bahasa Inggris, baik itu di Barawijaya maupun di UNESA, ataupun UM itu adalah Sebagian besar dari anak-anak produk ECC sehingga kita melihat bahwa peran ada sisi positif aa peran positif untuk anak-anak IVN: Bagaimana mengevaluasi kan secara keseluruhan	

		<p>BTM: Saya evaluasinya, tadi saya katakan tiap akhir bulan dan tiap akhir semester, sebelum akhir seperti ini bulan-bulan, kalau semester genap seperti bulan Mei, Juni seperti ini, saya lihat apakah program-program satu selama di kemarin ini ada kendala atau kalau positifnya apa, negatifnya apa, nanti akan kita jadikan catatan, kita masukkan untuk tahun ajaran berikutnya.</p> <p>Kalau evaluasi secara mentor, saya punya keyakinan mentornya masih bagus untuk yang di man kota ini, tinggal anak-anak saja dengan keterbatasan waktu mereka, kemudian apa ya? kemampuan anak sekarang dalam berbahasa Inggris juga mungkin sedikit berkurang, itu memang jadi tantangan madrasah, khususnya mentor juga untuk menarik simpati anak-anak untuk belajar bahasa Inggris.</p> <p>Kalau ke anaknya, mintanya mentornya gonta-ganti, ya gonta-ganti dalam artian ada mentor yang dari Asli Indonesia, ada yang mendatangkan native speaker dan sebagainya, itu masuk akal juga, tetapi mendatangkan tersebut tidak tidak tidak tanpa biaya, pasti ada biaya itu yang kita belum bisa memenuhi 100%, memenuhi penuh belum bisa kepada anak. Ya, harapannya kalau anaknya ada native speaker tiap pertemuan.</p>	
	2	<p>IVN: Apa perubahan yang Anda amati pada motivasi atau partisipasi siswa setelah strategi diterapkan?</p> <p>BTM: Ketika strategi, strategi diterapkan, baik strategi dari pelatih yang mengajarkan pembelajaran indoor, outdoor, kemudian motivasi-motivasi dari madrasah untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengikuti lomba dan sebagainya. Ini anak ECC dari tahun ke tahun Pesertanya mengalami peningkatan, jadi menarik bagi anak-anak melihat prestasi dari anak-anak ECC</p>	
	3	<p>IVN: Apakah strategi ECC ini berdampak pada kualitas pengajaran guru secara keseluruhan? Jika iya, bagaimana bentuk dampaknya?</p> <p>BTM: sangat berdampak anak ECC khususnya ketika di kelas-kelas sangat menonjol yang baik itu listeningnya, speakingnya, writingnya itu lebih dari anak-anak ECC lebih dari yang tidak ikut ECC itu kelihatan dari situ ditunjukkan pada angka-angka rapot khususnya Bahasa Inggris bagi anak yang ikut ECC</p>	
	4	<p>IVN: Bagaimana strategi yang dipilih memberikan kontribusi pada citra atau reputasi sekolah dalam pengembangan bahasa Inggris</p> <p>BTM: Jadi, ya, secara umum akhirnya ketika anak-anak ini ber prestasi dikelas, kemudian rapot meningkat secara otomatis ketika dalam Di perguruan tinggi ataupun lomba-lomba yang</p>	

		diikuti anak-anak, ini membawa nama baik bagi madrasah yang lomba. Juara pidato bahasa Inggris, kemudian terima di perguruan tinggi dalam negeri yang favorit dalam jurusan bahasa Inggris, ini memberikan efek yang positif.	
	5	<p>IVN: Adakah tindak lanjut dari hasil evaluasi dampak strategi ECC ini? Misalnya revisi strategi, pelatihan guru, atau pengembangan program lanjutan?</p> <p>BTM: Untuk pengembangannya, sementara kami kami mendatangkan native speaker dari notabene orang luar ataupun volunteer kalau dua tahun lalu kita mendapatkan volunteer dari amerika dan dari English itu belum mendapatkan jatah untuk volunteer yang dating ke madrasah</p> <p>IVN: kalau tindak lanjutnya itu ada apa?</p> <p>BTM: Iya, kita memberikan penambahan pengajaran ataupun mendatangkan pengajar yang mungkin lebih mumpuni seperti yang sudah ada. Mereka semangat, tapi kita belum sempat mendatangkan itu.</p>	

Direview dan divalidasi oleh Dr. Supriyono, M.Ed., dan Adin Fauzi, M.Pd., pada tanggal 26 Mei 2025

Blitar, 26 Mei 2025

Reviewer dan Validator

Dr. Supriyono, M.Ed.

Adin Fauzi, M.Pd.

CATATAN LAPANGAN OBSERSVASI

Hari/Tanggal :	Jum'at /30 mei 2025	Tempat :	MAN KOTA BLITAR
Unit Kasus :	Determine, Implementasi, Perception, impact	Informan :	Pengajar, Students
Kode Wawancara :		Instrumen :	Catatan Lapangan Observasi
Catatan :	Catat dengan Lengkap Sebelum Dilakukan Kondensasi Data		

Fokus	No	Fenomena yang tampak	Catatan
Determination and Selection of ECCI (Code: DSE)		Pengajar tidak membawa media tetapi menggunakan strategi spontan dan berteknologi rendah (diskusi kelompok, tugas berbicara secara individu). Topik diberikan secara langsung tanpa alat bantu visual.	
Implementation of ECCI (Code IOE)		-pengajar membuka dengan salam, doa, absensi - Siswa dikelompokkan secara berpasangan, duduk melingkar - pengajar memberikan topik percakapan dan memonitor diskusi - Kemudian, siswa diminta untuk berbicara secara individu di depan kelas - Sesi diakhiri dengan refleksi selama setahun ini dan umpan balik.	
Perception of Students towards ECCI (Code PSE)		Beberapa siswa menyebutkan bahwa berbicara dalam bahasa Inggris dengan guru dan teman sebaya terasa menyenangkan dan memotivasi. Lebih dari itu, beberapa siswa merefleksikan strategi guru dalam “berbicara secara tiba-tiba”-meminta mereka untuk berbicara tanpa peringatan sebelumnya. Awalnya, mereka mengaku merasa tertekan, tetapi banyak yang mengakui bahwa seiring berjalannya waktu, teknik ini membantu mereka mengembangkan rasa percaya diri yang lebih besar.	
Impact of ECCI Strategies) Code: IME		Didalam refleksi siswa mengungkapkan selama mengikuti ECC sebagian besar siswa terlibat dengan nyaman. Ketika beralih ke sesi berbicara secara individu, tingkat kefasihan bervariasi-beberapa siswa memberikan jawaban yang spontan dan koheren, sementara yang lain berbicara dengan ragu-ragu atau menolak untuk berbicara sama sekali. Terlepas dari variasi ini, para siswa menggambarkan adanya pergeseran dalam tingkat kenyamanan mereka. Banyak yang menyoroti bagaimana paparan berulang kali terhadap situasi berbicara yang sebenarnya, terutama pertanyaan-pertanyaan yang mengejutkan, membantu mereka merasa lebih percaya diri dari waktu ke waktu. Salah satu siswa merangkumnya dengan baik dengan menyatakan bahwa meskipun awalnya mereka merasa	

		terpaksa, mereka akhirnya menjadi pede (percaya diri) dalam berbicara.	
--	--	--	--

Direview dan divalidasi oleh Dr. Supriyono, M.Ed., dan Adin Fauzi, M.Pd., pada tanggal 26 Mei 2025

Blitar, 26 Mei 2025

Reviewer dan Validator

Dr. Supriyono, M.Ed.

Adin Fauzi, M.Pd.

**FORMAT TRANSKRIPSI WAWANCARA
SISWA**

Hari/Tanggal :	Selasa/8 Juni 2025	Tempat :	MAN KOTA Blitar
Unit Kasus :	Determination, Implementation, Persepsi, Impact	Informan :	Siswa Ekstra
Kode Wawancara :		Instrumen :	Recording/Interview Notes
Catatan :	Tulis Hasil Wawancara yang Telah Dikondensasi untuk Kepentingan Analisis		

Fokus	No	Transkripsi Wawancara	Catatan
Determination and select (Kode: DaS)	1	<p>IVN: Bagaimana anda termotivasi untuk bergabung dalam ekstra ECC?</p> <p>TS: Oke, jadi pertama saya bergabung di sisi ini karena punya pilihan ya. Nah, saya karena dari awal saya pribadi itu suka belajar bahasa Inggris. Jadi, nggak cuma pengen dan mungkin beberapa orang itu pengen belajar karena kebutuhan mungkin untuk nanti kuliah atau gimana. Tapi, selain itu saya pribadi juga memang tertarik. Jadi, passion saya dari awal suka belajar bahasa Inggris.</p> <p>Jadi keluarga saya sendiri itu juga mensupport saya, jadi apapun yang saya pilih Alhamdulillah mensupport saya dan karena bahasa Inggrisnya juga termasuk sangat berguna ya nanti untuk kedepannya, jadi nggak ada paksaan tapi juga benar-benar support ranah ini.</p>	
	2	<p>IVN: Bagaimana anda mengikuti program yang terdapat di ekstra ECC?</p> <p>TS: Jadi ada beberapa program mungkin kalau saya kelompokkan itu ada secara garis besar dua. Jadi yang pertama itu ada program yang di dalam kelas, jadi yang setiap satu minggu sekali kita laksanakan. Ada juga program-program outing kelas itu kita laksanakan ketika masa orientasi. Jadi sebelum kita masuk ke materi hari-hari biasanya, kita ada kayak apa ya namanya, kita namakan itu sih English camp jadi kita nggak camping secara di luar gitu enggak tapi kita bikin jadi menginap satu malam disana kita ya kenalan satu sama lain dengan anggota juga kita kenalin secara simple kira-kira program kita seperti apa ada games dan lain sebagainya dan kalau untuk yang sehari-hari itu kita ada tentor di luar Jadi kita punya tenter bukan dari sekolah, jadi kita ada tentor yang memang sudah berpengalaman dan berprofesi sebagaiguru bahasa Inggris.</p>	

		<p>Jadi untuk setiap hari Jumat kita ekstranya itu, biasanya materinya itu mencakup beberapa hal. Jadi enggak cuma kita belajar membaca dan mengerti tapi kita juga praktek. Misalnya ada praktek-praktek secara individu, kayak speaking class, atau mungkin katanya kita juga pakai beberapa material yang dikirimkan dari tentor kita itu. Jadi nggak cuma pasif dari tentor ke kita, tapi kita juga ada praktek langsung.</p> <p>IVN: Untuk materi yang diberikan tentor itu apa saja? TS: kalau secara basicnya ya kita mencakup grammar kita mencakup reading juga kalau speaking apalagi dan biasanya kita juga dihadirkan beberapa contoh visual jadi kayak apa dari tentor kita tuh gak cuman ngejelasin ini grammarnya begini-begitu tapi dikasih contoh kadang sempet juga kita kasih kelas online jadi kita kasih beberapa contoh material di PPT atau mungkin bahkan ada juga yang testnya langsung jadi kita di fasilitasi dari tentor itu semacam website untuk test jadi kita gak cuman belajar biasa aja tapi juga ada yang poin-poin untuk dinilainya</p> <p>IVN: Untuk penilaian sumatif apakah ada? TS: Oke. Ada, jadi karena kan untuk kegiatan Extracurricular ini juga masuk ke nilai rapor, jadi biasanya di akhir semester itu, dari tentor kami itu bakal bikin, ya semacam tadi tuh, dari satu website itu, kita dikasih misal waktu 5 hari atau berapa hari untuk mengerjakan tes itu. Jadi nanti kita bisa mengukur nilai kamu berapa mungkin dari readingnya, itu ada. Jadi nanti berapa nilai itu bisa masuk ke nilai rapotnya. Jadi nggak cuma dari absensinya aja, tapi juga performanya, pemahamannya dia seberapa itu diukur, nilainya di akhir semester.</p>	
	3	<p>IVN: Bagaimana keterlibatanmu dalam perencanaan pembelajaran ECC di kelas? TS: Oke, jadi pertama karena saya disini diamanahi untuk menjabat menjadi Ketua English Club, jadi ya, jadi dari sebelum awal kita ajaran baru untuk generasi baru Angkatan kami itu kita ada diskusi dulu, jadi kira-kira evaluasi dari tahun kemarin itu program yang gak cocok apa aja kita buat, kita singkirkan, kita buat bentuk yang baru. Misal ketika tahun kemarin itu English camp-nya tidak menginap, jadi bisa dibilang kurang efektif lah untuk pengenalan dari anggota ke BPH-nya.</p> <p>Tapi setelah tahun ini kita ajukan beberapa peninjauan, evaluasi, dan juga apa ya kita buat ide-ide barulah akhirnya diperbolehkan dan disitu kalau melihat ya perubahannya signifikan gimana anggota itu bisa benar-benar mengenal ECC itu apa sih jadi memang kita susun dari awal kurikulum rencananya pengen apa-apa itu bisa didiskusikan cuman kalau</p>	

		<p>untuk materi sehari-hari, kayak detailnya seperti apa itu yang punya jadwalnya itu memang dari tentor kami. Karena kita nggak sepenuhnya paham mungkin ya. Pemahaman kami kan terbatas. Kalau tentor kami kan mungkin sudah banyak pengalaman.</p> <p>itu biasanya kita atur jadwalnya dulu. Misal kapan kita mulai untuk English Camp-nya, setelah itu mau pelajaran yang apa dulu. Jadikita nggak selalu mulai dari benar-benar basic, jadi kita ukur kira-kira teman-teman ini udah pahamnya sampai grade apa, jadi kita nggak benar-benar mau dari 0 apa lagi. yang sekiranya sudah di semester sebelumnya ikut lagi, otomatis kan, oh bisa nih materi ini diulang, gak harus dari 0 lagi. Jadi kita bantu untuk kasih tau ke tentor kita, oh teman-teman ini pemahamannya sampai di titik ini, jadi kita mulainya dari situ.</p>	
	4	<p>IVN: Dalam kondisi tersebut, bagaimana anda melihat persiapan guru untuk memenuhi kebutuhan siswa?</p> <p>TS: Waktu masuk itu mr risky bisa menilai kak ini tu anak-anak butuhnya apa, ini belajar grammar apa belajar speaking, jadi minggu depan itu mr risky bikin program baru gitu kak jadi kalau anak-anak sekiranya butuh memahami kayak stuktur kalimat gitu hari itu belajar tentang grammar. iya bisa memenuhi kebutuhan saya</p>	
	5	<p>IVN: Bagaimana cara anda mempersiapkan diri sebelum mengikuti kelas ekstra ECC?</p> <p>TS: kalau aku sendiri karena kita ekstranya santai jadi kita have no pressure to do anything dan tentor kita juga ketika menjelaskan itu emang enjoy jadi nggak kayak kelas yang belajar harus hafal ini serius banget karena emang bagi tentor kami itu belajar di ECC itu apapun lah belajar bahasa itu harus ya kamu enjoy, karena kalau kamu gak suka ya buat apa belajar itu jadi kalau persiapan mungkin dari kami ya apa yang kira-kira mr Rizky hari ini mau kan sama tentor kami Rizky jadi yang mau dibaca dari apa jadi kita tanya dulu kira-kira hari ini materinya apa tapi biasanya sih ya orangnya datang sudah bawa materi sendiri kita gak perlu terlalu rinci untuk menjelaskan terlebih dahulu ke anak-anak lainnya</p>	
	6	<p>IVN: Seberapa banyak perencanaan strategi yang digunakan tentor membantumu memahami materi yang diberikan?</p> <p>TS: jadi pertama karena tadi kita gak selalu mulai dari nol untuk materinya, jadi kami juga gak melulu bisa menyamakan semua anak-anak di ECC. Jadi ada beberapa anak itu yang memang pemahamannya pelan-pelan, ada yang wah dikasih materi dikit udah langsung oh bisa aku misalnya. Jadi kita gak bisa</p>	

		<p>mengeneralisasikan kalau semuanya bisa pelan-pelan diri. Cuma kalau secara yang kami observasi di kelas itu biasanya teman-teman itu lebih mudah paham dan lebih nyangkut, lebih nyantol kalau misal praktek.</p> <p>Jadi kalau grammar biasanya kalau cuma ditulis di papan tulis dan ini-ini ya, kalau ini itu pto be nya ini-ini, pasti mereka itu kayak apa sih Mr bisa gitu sih langsung lupa tapi biasanya kalau praktek karena kita biasanya itu praktek speaking yang cuman dikasih temanya ini kamu silahkan ngomong sama teman kamu terserah ngomong yang penting kamu ngomong selama 5 menit 10 menit otomatis teman-teman itu memaksa diri untuk paham gimana cara ngomongnya jadi mungkin kalau secara grammar mereka masih belum bisa maksimal tapi secara praktek mereka Mau gak mau harus, oh gini ya cara menyusun kalimat yang benar itu gimana. Jadi di situ sih kayaknya fokusnya.</p> <p>Kalau saya pribadi karena saya nggak terlalu menggantungkan di ECC aja dan juga mungkin teman-teman dari BPH juga biasanya kami suka main ya kayak duolingo gitu-gitu. Jadi sebelum di ECC kami udah punya basic dulu. Jadi karena kami bisa dikatakan punya potensi yang lebih daripada anak-anak, maka kami bisa mengajarkan untuk mereka. Jadi ada yang mereka belum paham, kita bantu jelaskan.</p>	
Pengorganisasian (Kode: ORG)	1	<p>IVN: Ketika guru membagi siswa dalam kelompok untuk berbicara, bagaimana dinamika yang kamu alami?</p> <p>TS: Oke, jadi karena kita sebenarnya jarang banget untuk yang terlalu berkelompok, maksudnya tidak setiap waktu kita berkelompok, karena memang waktunya juga terbatas, Cuma satu setengah jam ya kita per minggu, jadi biasanya kita dinamika kelompoknya itu diacak banget, jadi nggak selalu seminggu ini sama dia, sama dia, sama dia, jadi dari tentor kami itu selalu minta, biasanya Mereka disuruh duduk kan acak. Lalu tiba-tiba nanti, ini yang sana kelompok sana, ini kelompok sana kelompok sana. Jadi kita emang mau gak mau harus mengenal semuanya. dan biasanya supaya rata supaya pengetahuan itu biasanya di setiap kelompok itu akan dikasih BPH-BPHnya</p>	
	2	<p>IVN: Apa peranmu dalam kelompok tersebut?</p> <p>TS: untuk beberapa kasus ya jadi gak selalu kita berkelompok nah jadi disitu biasanya ada aja yang kayak gak mau sama ini gak mau sama ini dan itu ya normal sih dan juga kami menanggapi ya itu Bagaimana cara dia untuk, oke aku harus berteman sama ini, karena ya kita belajar sama-sama. Jadi memang ada, biasanya kayak dia pendiem gitu kalau sama</p>	

		ini, tapi kalau sama dia langsung ngomong macam-macam gitu biasanya	
	3	<p>IVN: Langkah apa yang kamu ambil untuk berkontribusi dalam kelompok itu?</p> <p>TS: Oke, jadi karena biasanya kita sudah dikasih apa ya, tasknya, kayak kamu harus tugasmu apa, ini sudah jelas. Jadi pertama mungkin ketika sudah membentuk kelompok, kita kasih tau dulu ke teman-teman yang satu kelompok itu, kalau sudah paham belum, sudah dijelaskan belum. Karena tentor kami itu suka, gimana ya, kalau full English, tiba-tiba full English, tiba-tiba selingan bahasa Indonesia itu, beberapa teman-teman kan tidak paham. apa sih yang harus kita lakukan pertama itu kita harus bikin gini guys bikin cerita misalnya harus cerita nanti praktek gini-gini jadi pertama ya pendekatan ke internal grupnya itu sendiri setelah itu oke kalian mau bikin apa jadi kami selalu bukan menyerahkan sih skillnya memberikan apa ya tempat untuk mereka, kalau gimana maunya kalian gimana, kalian pahamnya sampai mana, jadi kita gak yang memaksa, bikin cerita yang gini ya, yang susah gini ya, jadi juga lihat-lihat dulu, ini anaknya kira-kira udah pahamnya sampai mana.</p>	
	4	<p>IVN: Seberapa efektif pengorganisasian ini dalam membantu kemampuan berbicaramu?</p> <p>TS: jadi mungkin karena jujur ini kami satu tahun ini beberapa kan memang tadi itu tadi ECC itu perlu enjoy ya jadi emang kami juga mengakui ada beberapa anak yang ya jarang masuk ekstra jadi ada aja alasan jadi ya mungkin karena minim interestnya itu ya jadi kami juga gak bisa terlalu memaksa ya harus masuk gini-gini karena toh itu nanti juga masuk ke penilaian mereka rapot masing-masing ya jadi mungkin efektif-efektif untuk beberapa orang yang benar-benar jadi ada beberapa anak yang masuk terus setiap saat dan teman-teman enggak masuknya tetap masuk jadi untuk efektifnya mungkin karena mereka sendiri tidak terlalu oke enggak minat jadi dia enggak datang gitu jadi ya kami merasa enggak bisa mengontrol itu kami sudah menyediakan waktu, sudah menyediakan tentor, kami juga sudah memberikan materi-materi yang bisa dibilang mudah untuk diahami. Jadi efektif bagi mereka yang benar-benar tertarik dan benar-benar punya rasa tanggung jawab di ekstra. Kalau untuk yang lain ya oke, fine. Dia cuma ikut ya untuk, oke aku ECC, tapi jarang ikut, jarang masuk gitu, enggak ada.</p> <p>IVN: Jadi kalau pengaruh dalam skill itu ada ya?</p> <p>TS: itu mungkin teamwork ya, aku teamwork dengan teman-teman gimana ya caranya biar anak-anak ini masuk, gimana ya caranya</p>	

		<p>supaya kita tetap bisa buat ECC itu rame. Jadi kalau secara aku pribadi, aku belajar bisa mengerti keadaan itu kalau nggak setiap waktu itu orang-orang bisa mengikuti kita. jadi aku juga mungkin aku jarang komunikasi ke temen-temen karena emang kita juga cuma seminggu sekali gitu loh jadi kita mikirnya juga kayak oke kalau kita sudah sampai disini apa yang bisa kita lakukan kalau selebihnya udah gak bisa udah sampai ke titik yang oh mereka gak interest oke fine gitu berarti oke ya kemampuan kita sampai disini dan kita sudah melakukan yang terbaik</p>	
Pelaksanaan (Kode: PLK)	1	<p>IVN: Ketika strategi pengajaran berbicara diterapkan di kelas, bagaimana kamu menilai suasananya?</p> <p>TS: Mungkin secara materi ya, biasanya kita itu karena ada eksaminasi di akhir, jadi otomatis kita tertentang untuk materi-materi yang kemarin sudah diajarkan. Jadi memang setiap tahun, jadi kan kami 2 tahun ya di ECC, dari kelas 10 sampai kelas 10 ini, jadi memang setiap tahun itu ada materi baru. Jadi nggak selalu, misal starting pointnya di nomor 1, 2, 3. Tahun depan itu di 3, 2, 1. Jadi kita nggak monoton. Setiap saat itu ada aja yang baru. mr risky itu selalu bikin apa aja yang baru. Jadi otomatis kita harus adaptasi, ini mau bikin apa lagi ini orangnya. grammar-grammar baru, vocabulary baru, juga prakteknya dari speakingnya, karena tahun ini lebih banyak banget speakingnya, otomatis kami juga semakin terlatih lagi ngomongnya Bahasa inggris itu</p> <p>Kalau speaking, iya, paling fokusnya di speaking itu biasanya pertama kita kasih topik. You have to talk about, misal education, kita kasih. Sebenarnya education itu paling sering. Jadi, apa, ya kamu coba ngomong sama teman kamu. Kira-kira apa yang kamu pikir tentang ini. Jadi, kita dibikin dua orang-dua orang hadapan-hadapan gitu, nanti disuruh bicara selama beberapa menit gitu, dikasih rentan waktu. Kalau sudah nanti diganti lagi, diganti lagi. Itu biayanya untuk pertama. Yang kedua itu, kemarin sempat kami diminta untuk presentasi. Tapi presentasi simpel, nggak kayak presentasi di kelas atau gimana itu nggak. Jadi, misal kamu suka ini atau ini, kita opini gitu. Kenapa kamu suka ini? Apa yang membuat kamu suka ini? Misal, you like fried rice, then why do you like it? Jadi kita gak Cuma menjawab ya atau tidak, menjawab A atau B, tapi kita diminta untuk kenapa? Kenapa kamu suka itu, kenapa? Beri alasan. Jadi kita ngerti lah, aku ngomongin apa sih, kita ngerti.</p>	

	2	<p>IVN: Apa tantangan yang kamu hadapi saat mengikuti strategi tersebut?</p> <p>TS: karena memang kita gak pernah tahu ya Mr. Rizky bakal ngasih materi apa hari itu jadi pertama biasanya kami tuh cukup tertantang karena ada vocabulary atau mungkin ya kata-kata baru lah yang kita gak tahu karena kadang jujur belajar bahasa Inggris tuh kadang lupa apa sih itu artinya apa sih itu bahasa Inggrisnya jadi kita diajari untuk bilang, misal kita lupa bahasa Inggrisnya apa, how do you say it? Selalu, mr risky itu selalu ngasih itu. Jadi kayak, kalau kamu gak tahu bahasa Inggrisnya, kamu harus, refleksnya harus ngomong itu. Jadi gak boleh, apa sih kui, apa sih lali, gak boleh. Jadi, apa harus, how do you say it, how to say this, how to say that. Jadi kita diajari untuk refleksnya jangan kaget, jangan panik ketika kamu gak tahu. Biasanya disitu.</p> <p>untuk tantangan memahami ada sih jadi kalau saya pribadi enggak suka enggak terlalu suka belajar grammar terus-terusan jadi mungkin ada beberapa teman itu yang dia suka mencatat jadi suka memahami seperti Retta ini dia sangat suka grammar jadi kalau aku pribadi enggak terlalu suka grammar jadi yang penting ya speaking oke oke kamu sudah bisa dipahami tapi memang kalau untuk secara teori ya, bahasa Inggris itu kan gak cuma bisa, kamu cuma bisa ngomong aja juga gak bisa. Kalau secara kebutuhannya nanti kan pasti juga perlu belajar grammar jadi kalau aku pribadi emang grammar itu kayak malas banget gitu ya</p>	
	3	<p>IVN: Bagaimana kamu mencoba mengatasi tantangan itu?</p> <p>TS: Jadi kalau buat aku pribadi, biasanya aku nggak terlalu fokus atau nyeriisin hal-hal yang aku nggak suka. Jadi aku belajar grammar itu sedikit-sedikit. Nggak langsung, nih, aku kerjaan ini semua nggak. Jadi aku selang selingin. Biasanya aku sering ikut exam-exam kecil di website atau di aplikasi bahasa Inggris itu dan dimana kan dia ada beberapa sesinya gitu, ada reading, ada speaking dan lain-lain, jadi ada selang seling-nya di antara itu. Dan itu karena itu formatnya game ya, aku anggapnya itu game, jadi aku lebih suka belajar dengan tantangan yang bersifat game. Jadi nggak yang hafalan A sampai Z enggak, tapi gimana caranya aku mengemas itu gimana ya biar aku tertantang untuk menyelesaikan ini, biasanya kayak gitu Biasanya kalau aku yang sering ada dua itu ada Duolingo.</p> <p>Duolingo itu hampir setiap hari aku ngestreak terus. Terus dulu sempat dikasih rekomendasi dari Mr. Rizky juga itu nama aplikasinya British Council English Course. Jadi itu dari, aku kurang tahu ya itu dari departemen mana,</p>	

		<p>aku nggak tahu. Tapi itu official dari British Council-nya juga. disitu susah banget jadi kan ada level-levelnya itu karena untuk Kalau nggak salah ada dua jenis. Kalau yang pertama itu ada durasinya, jadi beda durasi. Kalau ada yang satu jam atau berapa gitu, satu lagi satu setengah jam atau berapa gitu. Jadi, karena waktu itu examination yang kemarin, semester kemarin ini sama semester ke suruh pakai yang di British Council, yang di EF SET kalau ada lagi, satu lagi. Nah, jadi aku belajar dulu di British Council itu. Dan ternyata ya hampir mirip lah, soalnya 11-12 gitu. Jadi, pakai itu dulu.</p> <p>IVN: Untuk penilaiannya itu memakai apa saja?</p> <p>TS: kalau dulu di awal dulu sempat sering pake quizizz terus lama-kelamaan ini yang baru-baru kemarin website-website itu EF SET ya mirip jadi dia bisa mengukur C1FR, jadi A1, A2, C1, C2-nya itu kelihatan. Tapi mungkin masih skala kecil ya, jadi konteksnya masih cukup mudah kalau dibanding dengan yang British Council itu jauh banget, jadi kemarin baru pakai itu. Menurut kami itu jauh lebih efektif ya, lebih kelihatan gitu loh, pemahaman kami sama-sama. Soalnya kalau quizizz kan kita cuma jawab A, B, C, D, jawab apa-apa. Jadi kita terbatas dengan pilihan itu. Cuma kalau di EF SET kemarin, karena reading-nya banyak banget dan macam-macam juga, jadi kita jadi lebih bervariasi lah metodenya pakai EF SET itu. Jadi hasilnya reportnya, kita kirim ke mr risky itu bentuknya seperti ini. Ada analisisnya langsung.</p>	
	4	<p>IVN: Bagaimana strategi ini memengaruhi kepercayaan dirimu untuk berbicara?</p> <p>TS: Jadi, karena kan kita sebenarnya gak cuman untuk belajar aja, tapi praktek, jadi... kami tuh sering diajak untuk ikut lomba di luar kota. Jadi, padahal kalau free time gitu, kalian ini ada kegiatan gak? Ini ada info disini, storytelling, segala-galanya, jadi kita gak cuman belajar untuk diri sendiri tapi bagaimana kita bisa mengajarkan atau menampilkan ke orang lain itu bisa jadi karena akhir-akhir ini anak kami udah mau kelas 12 ya jadi kayak beberapa itu concerning buat ambil TOEFL atau IELTS dan lain-lain jadi percaya dirinya sebenarnya karena kebutuhan jadi gak cuman karena aku pengen bisa bahasa Inggris tapi Aku harus bisa bahasa Inggris. Jadi lebih ke menyemangati diri sendiri lah. Kalau kamu bisa, berarti kamu bisa ambil ini, ambil ini, ambil ini ambil ini apa ya prospeknya atau keuntungannya nanti tuh besar banget kalau kamu bisa bahasa Inggris jadinya gitu</p>	
	5	<p>IVN: Bagaimana hasil yang kamu peroleh dari strategi yang tentor gunakan?</p>	

		<p>TS: kalau aku pribadi karena aku enggak terlalu sering ya dibanding teman-teman yang lain Oh aku pernah kalau untuk partisipan untuk pernah ikut Olimpiade karena grammar jadi aku kurang tertarik itu jadi ya kalau sudah pernah terus pernah ikut speech cuman belum dapat nomor itu di kediri Lirgoyo. Uwrite Lirgoyo berdiri. Itu pernah speech, tapi belum dapat nomor. Terus, yang dapat itu kemarin di Universitas Adibuana, Blitar kampusnya yang dekat gor, depannya, itu ikut poetry, puisi, ya puisi bahasa Inggris, dapat. Kalau yang lain aku belum pernah nyoba, karena emang sibuk di osis juga, jadi kurang bisa bagi waktu. teman-temanku yang lain-lain itu banyak Waktu</p> <p>IVN: Untuk dikelas itu bahaimana?</p> <p>TS: Oh biasa, di reguler. Kalau di luar biasa, aku sebenarnya enggak bisa dikurang pinter banget, tapi juga enggak yang terlalu di bawah, jadi medium lah. Karena kan aku juga itu tadi menyeimbangkan antara organisasi juga, tapi ya Alhamdulillah sejauh ini masih bisa, enggak terlalu drastis penurunan atau kenaikannya, enggak terlalu. Jadi ya tengah-tengah lah, oke lah.</p>	
Persepsi murid	1	<p>IVN: Dengan strategi yang telah tentor gunakan tersebut bagaimana penilaian anda?</p> <p>TS: jadi menurut aku karena itu sudah hasil evaluasi dari kemarin keangkatanku jadi aku merasa it's really fun dan it's getting really fun ya cuman seru aja tapi lebih menarik lebih efektif lebih Jadi mungkin karena sebelumnya, mr risky juga ngikut dengan pesertanya. Jadi kalau mereka excited, ya mr riski kita juga ngikut excited. Kalau mereka kurang excited, ya mr risky putar otaknya nih, gimana caranya, biar mereka, tertarik. Jadi kalau buat yang selama satu tahun kebelakang ini, aku rasa seru, dan juga karena banyak speaking-nya daripada grammar-nya, jadi aku lebih, oke, seru nih, gitu. Jadi lebih seru lah yang tadi, gitu</p> <p>IVN: Apakah strategi yang mr risky gunakan seru?</p> <p>TS: Ya, tentunya pasti ya. Karena seru banget gitu. ya kalau bagi aku pribadi kayak eye catching banget itu seru</p> <p>Penilaian itu Kalau pengajaran hari-hari biasa, enggak ada ya. Biasanya itu kita penilaiannya enggak yang secara angka. Jadi biasanya kateran kita disuruh bikin cerita. Kita suruh nulis atau ngetik gitu. Nanti kita tunjukkan, kita bacakan. Nah, dari situ mr risky kita langsung bisa lihat, oh Coba nanti kata-katanya ini diganti ini. Vocabnya diganti ini. Jadi, langsung. Nggak yang kayak, nomor pengerjakan ini, ini, ini. Kalau pengerjakan itu kita koreksi bareng-bareng. Jadi, enggak soal pribadi atau gimana itu enggak. Jadi, langsung.</p>	

		Coba ya lihat hasilnya ini, kayak gini, kayak gini. Kalau kalian nanti mau bikin kayak dia, ini diperbagi ya, gini, gini. Jadi, evaluasinya langsung. Bareng-bareng kita belajar bareng-bareng lah.	
	2		
	3		
	4	<p>IVN: Apa ada perbedaan sebelum mengikuti dan sesudah mengikuti ekstra ECC?</p> <p>TS: Oke kalau sebelum karena aku belajar bahasa Inggris selalu sendirian maksudnya pribadi aku sendiri setelah ikut ECC karena aku perlu teamwork itu tadi jadi aku pikir ternyata sebuah komunitas itu penting dalam belajar. Dan juga karena mentorku ini juga orangnya seru, jadi gak cuma ketika pelajaran aja seru, tapi... Jadi ketika kita lomba, misal di mobil itu diajak ngobrol, karena pernah gak sih kesini, kesini, kesini gitu. Jadi gak cuman membangun pemahaman, tapi juga bisa dibilang membangun koneksi, relasi, ya kekeluargaannya. Jadi belajarku tuh gak cuman, oke aku paham materi ini, tapi selebihnya secara kehidupanku tuh berubah, karena oke belajar tuh menyenangkan. Berarti belajar bahasa Inggris tuh gak cuman paham aja, tapi penerapannya gimana sih disitu?</p>	
Evaluasi (Kode: EVL)	1	<p>IVN: Setelah pembelajaran selesai, bagaimana guru memberikan umpan balik tentang kemampuan berbicaramu?</p> <p>TS: Jadi kalau kemampuan berbicara biasanya karena setelah materi ya, jadi ketika sudah selesai, biasanya setelah satu kelas selesai itu mr risky akan kasih conclusion-nya, kesimpulannya. Oke, jadi sekarang kita sudah belajar ini, ini, ini. kita ulang sebentar, apa aja yang kita belajar hari ini. Jadi, teman-teman tuh gak cuma praktek terus selesai pulang, tapi mereka selalu kayak di akhir tuh selalu diingetin, jadi kita hari ini belajar ini, ini, ini. Coba ini tadi apa, ini tadi apa. Jadi gak cuma, nih pelajaran, selesai, pulang. enggak Tapi diingetin lagi. Jadi kalian kayak gini hari ini, gini, gini. Secara terstruktur tuh ada gitu. Awal, tengah, akhirnya tuh ada.</p>	
	2	<p>IVN: Apa hal utama yang kamu pelajari dari umpan balik tersebut?</p> <p>TS: pertama karena aku melihat aku sebagai siswa ya ke pengajar gue jadi pertama aku suka mempelajari cara mr risky itu menyampaikan jadi itu tadi terstruktur itu tadi jadi gimana ya cara ngomong bahasa Inggris tuh enggak bolak-balik dari A ke Z, dari Z ke A, gimana caranya ngomong bahasa Inggris tapi pelan-pelan jelas itu gimana. Jadi aku suka melihat itu, oh gini ya cara jelasin bahasa Inggris ke orang-orang, oh gini ya caranya. Karena aku pikir, aku berapa kali baca itu kalau kamu</p>	

		<p>pengen paham sesuatu hal, kamu harus menjelaskannya ke orang lain. Jadi kadang itu ada beberapa saat ketika Mr. Rizky lupa, ini apa ya, ini apa ya, aku lupa, itu kadang ada. Jadi kita bantu feedbacknya itu satu sama lain. “Ingat nggak, Cah? Ini artinya apa? Ini bahasa Inggrisnya apa? Ada yang tahu nggak?” Jadi gimana caranya interaksi audiensnya itu gimana itu keren sih. Dari situ</p>	
	3	<p>IVN: Bagaimana kamu menggunakan saran guru untuk memperbaiki kemampuanmu? TS: Jadi kita juga ada tahap evaluasinya, jadi gak cuma oke materi selesai, misalnya ada yang salah, maksudnya salah ini ketika kamu tidak tahu. Jadi karena biasanya kami mungkin salah artinya atau salah maksudnya gimana, jadi di omongan secara langsung, misalnya aku bilang satu sentence, satu kalimat ini, terus coba ini katanya diganti ini, karena maksudnya ini gitu. Jadi kalau untuk kesalahan-kesalahan di akhir itu masih ada dan diselesaikan satu-dua. Jadi nggak cuma kamu paham, selesai, nggak. Tapi nantinya kamu kalau misalnya mau bikin ini lagi, bikin kalimat ini lagi, pakai ini ya. Jadi kesalahan yang salah itu nggak terulang. Di kesempatan berikutnya itu nggak terulang.</p>	
	4		

Direview dan divalidasi oleh Dr. Supriyono, M.Ed., dan Adin Fauzi, M.Pd., pada tanggal 26 Mei 2025

Blitar, 26 Mei 2025

Reviewer dan Validator

Dr. Supriyono, M.Ed.

Adin Fauzi, M.Pd.

**FORMAT TRANSKRIPSI WAWANCARA
SISWA**

Hari/Tanggal :	Selasa /10 June 2025	Tempat :	MAN KOTA BLITAR
Unit Kasus :	Determination, Implementation, Persepsi, Impact	Informan :	Siswa Kelas X
Kode Wawancara :		Instrumen :	Recording/Interview Notes
Catatan :	Tulis Hasil Wawancara yang Telah Dikondensasi untuk Kepentingan Analisis		

Fokus	No	Transkripsi Wawancara	Catatan
Determination and Select (Kode: DaS)	1	<p>IVN: Bagaimana anda termotivasi untuk bergabung dalam ekstra ECC?</p> <p>EVA: Terus saya emang dari dulu pengen banget ikut organisasi yang mendukung saya bahasa Inggris. Jadi akhirnya waktu di Man kota ini ada English Club, saya excited banget buat ikut. Jadi saya ikut ke situ dan ternyata menyenangkan. Sebelumnya sekolah saya itu belum ada yang punya English Club. Tapi waktu saya SD itu ada LBB Bahasa Inggris. Jadi pulang sekolah nanti lanjut LBB dan itu seminggu sekali juga. Jadi saya ikut kelasnya itu semangat waktu SD itu.</p> <p>Ada dari orang tua sih. Saya ada dari orang tua itu mendukung saja. Karena orang tua saya itu sebenarnya nggak begitu bisa bahasa Inggris juga. Jadi kalau saya suka bahasa Inggris ya didukung saja.</p>	
	2	<p>IVN: Bagaimana anda mengikuti program yang terdapat di ekstra ECC?</p> <p>EVA: Seperti yang Kakak Tyas omongkan tadi, itu program yang outdoor dan indoor. Kalau yang outdoor kayak English Camp itu, terus yang indoor banyak kayak speaking itu yang tentang grammar, terus disuruh ada satu topik kayak gitu-gitu kak.</p> <p>biasanya mr riski itu kasih materi atau kalau ada anak yang mau ikut lomba kan, kasih informasi kan riski. Jadi riski akan, kasih file, terus kalau riski punya waktu gitu, kadang ketemunya gitu. Palingsering itu ketemunya di sekolah. Jadi sekitar beberapa jam gitu Kalau semuanya udah cukup terus pulang. Sebenarnya bukan khusus sih, Kak. Pokoknya ada anak yang mau ikut itu, Mr. Rizky pasti kasih materi.</p>	
	3	<p>IVN: Bagaimana keterlibatanmu dalam perencanaan pembelajaran ECC di kelas?</p> <p>EVN: Kalau saya di BPH, kalau kak tyas itu ketuanya. Kalau saya sekretarisnya. Jadi saya setiap bulan sama Arief ini buat laporan ECC. Terus nanti dikirim ke pembinanya ECC. Terus bu dini kirim ke waka kesiswaan. pak bastomi</p>	

		<p>Kadang kami juga, bat memahami materi walaupun kita yang nggak maju didepan itu tidak sih. Soalnya kita tiba-tiba datang terus suruh ngomong didepan adik-adik itu enggak, adik-adik nanya disamping gitu terus kita bisa njelasin oh itu tu gini kayak gitu untuk pembuatan. jarang sih kak, soalnya yaitu tadi mr risky tiba-tiba dateng, tiba-tiba disuruh kayak gini, jadi setiap saat itu ada surprise</p> <p>tugasnya kayak suruh kayak gini, suruh buat paragraf Jadi hari ini, minggu kemarin habis reading. tapi Gak tau hari ini tiba-tiba speaking atau tiba-tiba itu acak gitu, Spontan. Cuma karena ini kan ekstranya English Conversation Club. Jadi emang lebih banyak conversationnya daripada kayak grammarnya sih. pokok ngomong dulu gitu.</p> <p>Kalau itu dikasih setiap tahun kayak yang kita kenal. Di awal-awal kayak diskusi BPH sama gurunya gitu kak. kayak program sebelumnya yang kita dapat itu apa. Terus kita kedepannya nanti buat program apa aja rencananya mau kayak gimana. Mau nambah program apagitu. di tahun depan kayak gitu,</p>	
	4	<p>IVN: Dalam kondisi tersebut, bagaimana anda melihat persiapan guru untuk memenuhi kebutuhan siswa?</p> <p>EVN: Waktu masuk itu mr risky bisa menilai kak ini itu anak-anak butuhnya apa, ini belajar grammar apa belajar speaking, jadi minggu depan itu mr risky bikin program baru gitu kak jadi kalau anak-anak sekiranya butuh memahami kayak stuktur kalimat gitu hari itu belajar tentang grammar. iya bisa memenuhi kebutuhan saya</p>	
	5	<p>IVN: Bagaimana cara anda mempersiapkan diri sebelum mengikuti kelas ekstra ECC?</p> <p>EVN: Saya sering di kelas itu, saya sudah paham duluan sama materinya, karena Mr. Rizky sudah pernah jelasin itu waktu ekstra.</p>	
	6	<p>IVN: Seberapa banyak perencanaan strategi yang digunakan tentor membantumu memahami materi yang diberikan?</p> <p>EVN: Kalau untuk skill, kayak saya sering di sosmed kan kak, kalau saya mau komentar tentang sesuatu, kalau pakai bahasa Inggris, saya bisa gunain materi yang pernah Mr. Rizky terangkan buat saya ngomong di sosmednya itu. Jadi saya bisa lebih pede kalau kalimat saya ini strukturnya sudah benar.gitu</p> <p>Kalau untuk public speaking, saya pernah ikut lomba juga kayak yang di speech juga, itu juga pernah, terus aribuana juga pernah, cuma saya merasa diri saya itu lebih condong ke grammarnya. Jadi saya ikut lomba dulu. Alhamdulillah, saya pernah lomba di unisba juga. Waktu itu lombanya dari Pateron, itu ex-unisba gitu Saya olimpiade bahasa Inggris dapat medali perunggu di unisba. saya pernah Di AKN blitar dan yang dari Pateron juga, olimpiade bahasa Inggris itu dapat medali perak. saya Kalau lomba itu lebih coba-coba saja sih kak. Kalau ternyata dapat nomor ya Alhamdulillah.</p>	

Pengorganisasian (Kode: ORG)	1	<p>IVN: Seberapa banyak perencanaan strategi yang digunakan tentor membantumu memahami materi yang diberikan?</p> <p>EVN: kan karna ECC itu speaking ya kak, Saya seringnya sama adik kelas. Terus Mr. Rizky juga acak. Jadi saya kadang ketemu sama anak yang bicaranya lancar. Tapi kadang juga ketemu anak yang bicaranya masih terbata-bata. Jadi yang kayak gitu.</p>	
	2	<p>IVN: Apa peranmu dalam kelompok tersebut?</p> <p>EVN: Kalau saya, kalau dikasih tugas itusaya biasanya. kayak kadang itu nyemangatin temen-temen "guy diselesaiin ya" . Terus kalau seumpama teman-teman ada pertanyaan, kalian bisa tanyain. Kayak gitu. Kayak gitu sih, kak.</p>	
	3	<p>IVN: Langkah apa yang kamu ambil untuk berkontribusi dalam kelompok itu?</p> <p>EVN: Kalau saya, kalau dikasih tugas itusaya biasanya. kayak kadang itu nyemangatin temen-temen "guy diselesaiin ya" . Terus kalau seumpama teman-teman ada pertanyaan, kalian bisa tanyain. Kayak gitu. Kayak gitu sih, kak.</p>	
	4	<p>IVN: Seberapa efektif pengorganisasian ini dalam membantu kemampuan berbicaramu?</p> <p>EVN: Kalau speakingnya kan sama orang lain juga kan kak. Jadi saya lebih percaya diri buat ngomong pakai bahasa Inggris. Terus materinya karena Mr. Rizky itu orangnya ngasih tema. habis itu kita suruh ngomong sendiri. Itu kadang sama Mr. Rizky juga dikasih kertas yang isinya itu kayak kumpulan pertanyaan yang bisa kalian tanyain ke teman kalian itu. Sering sekali. maju kedepan itu sering kak. Karena juga melatih kepercayaan diri kita buat ngomong di depan banyak orang gitu kak .</p> <p>Saya efektifnya buat tambah pengetahuan juga, kak. Terus kalau kita kan semakin latihan, semakin terasah. Jadi kalau diekstra banyak ngomongnya di luar juga bakal lebih pede untuk ngomong banyak orang juga.</p> <p>ya. Iya, sangat membantu sekali. Apalagi Mas Rizky itu kadang juga kasih kertas. disamping kertas yang isinya pertanyaan tadi, Mas Rizky juga kasih kertas yang isinya itu vocabulary yang biasanya jarang didengar. Jadi kalau seumpama ada pertanyaan, kalian bisa pakai kosa kata yang ini, kayak gitu.</p>	
Implementation	1	<p>IVN: Ketika strategi pengajaran berbicara diterapkan di kelas, bagaimana kamu menilai suasanaanya?</p> <p>EVN: yang saya rasakan adalah, saya merasa nggak tegang gitu, kak, kelasnya. Jadi anak-anaknya juga nggak nervous buat ngomong pakai bahasa Inggris gitu. Karena kadang ada anak yang nggak pede kan, Apalagi kalau udah disuruh maju ke depan ngomong bahasa Inggris itu kadang nggak pede. Cuma Mas Rizky itu selalu nyemangatin anak-anaknya gitu, kak. Jadi nggak apa-apa ngomong aja, nanti anak-anaknya juga pasti paham kok gitu.</p>	

	2	<p>IVN: Apa tantangan yang kamu hadapi saat mengikuti strategi tersebut?</p> <p>EVN: Menurut saya. Kalau tantangan sih sebenarnya mungkin semua orang juga pernah ngalamin. Tapi kan saya males buat ikut ECC. Tapi saya pikir kalau saya ikut hari ini tuh kayak sayang banget gitu. Karena juga cuma seminggu sekali dan saya pun ikut ini tuh kayak saya tuh nggak bayar gitu loh, Kak. Jadi saya memanfaatkan waktu sebaik mungkin aja sih.</p> <p>alasan saya malas itu saya kayak pengen cepat keluar, mau cepat-cepet tidur gitu. Tapi sebenarnya emang kayak sebagian kelas saya kayak gitu. Cuma saya sebenarnya lebih condong mau masuk. Karena saya pengen masuk gitu sebenarnya. Cuma kadang emang agak ada rasa malas gitu.</p>	
	3	<p>IVN: Bagaimana kamu mencoba mengatasi tantangan itu?</p> <p>EVN: kalau mengatasi tantangan saya itu saya kasih motivasi pada diri saya sendiri itu Kalau aku tuh harus bisa bahasa Inggris, saya bisa Bahasa Inggris dan dengan saya pengen bisa itu saya harus berusaha. Jadi saya berusaha buat enggak melewatkan kelas ECC. dan Ya saya gak pernah engga masuk kelas ECC. Jadi absen saya selalu full. karena saya juga sih yang ngabsen</p>	
	4	<p>IVN: Bagaimana strategi ini memengaruhi kepercayaan dirimu untuk berbicara?</p> <p>EVN: karena Waktu muridnya mencoba buat speaking ya mr risky itu enggak pernah ngejudge sama kalau ada grammar yang salah itu mr risky diem saja wajar banget kan kalau seumpama ada kata-kata yang salah bahkan sekedar verb 1 verb 2 salah itu kayak normal, jadi mr risky itu mengajari yang mana yang salah dan setelahnya mr risky itu enggak gaimana ya kak.. enggak membenahi gitu jadi dia itu tau sendiri kalau salah jadi dengan itu tuh enggak mengurangi rasa kepercayaan diri gitu kak.</p>	
	5	<p>IVN: Bagaimana hasil yang kamu peroleh dari strategi yang tentor gunakan?</p> <p>EVN: yang jelas saya lebih percaya diri, saya kayak ngomong ke saudara sendiri pakai Bahasa Inggris, terus ke ibu sendiri pakai Bahasa Inggris dan udah nganggepnya kayak biasa aja gitu, jadi enggak insecure kayak dulu lagi gitu</p>	
Persepsi siswa	1	<p>IVN: Dengan strategi yang telah tentor gunakan tersebut bagaimana penilaian anda?</p> <p>EVN: saya bakal mengikuti jejak mr risky, jadi mungkin dengan mr risky yang enggak pernah ngejudge orang lain itu saya memahami juga kalau ada orang yang salah itu enggak usah dijudge apalagi kalau cumin daily conversation kayak enggak papa banget kalau cuman 1 2 kata gitu..</p> <p>kalau metode lain itu jadi writing terus listening kadang mr risky kasih kayak audio gitu, terus kadang mr risky itu kayak bawa sound yang kecil gitu di dikelas bisa dinyalain itu kayak dari latihan-latihan toefl disetelin itu terus kita disuruh mengerjakan soal yang udah dikirim lewat grub juga</p>	

		menurut saya, kalau seupama kita kayak listening gitu juga kayak lebih lengkap buat belajar Bahasa Inggris kak, karena kita Namanya juga Bahasa kita juga mendengar jadi melatih juga sih kak	
	2		
	3	IVN: EVN:kalau menurut saya sih seru ya, kak. Apalagi Mas Rizky orangnya juga friendly dan nggak pernah marah. Nggak pernah marah. Dan dikit-dikit ketawa gitu. Apalagi kalau anak-anaknya tuh banyak waktu conversation itu banyak bercandanya. Tapi mereka kan tetap sambil ngomong. Itu Mas Rizky itu kadang juga ikut ketawa.gitu	
	4	IVN: Apa ada perbedaan sebelum mengikuti dan sesudah mengikuti ekstra ECC? EVN: untuk perbedaannya, itu saya kadang sok tahu gitu kak jadi saya ngerasa saya udah bisa ahasa Inggris setelah saya ikut ECC itu banyak hal yang saya lebih tahu tentang bahasa Inggris jadi Bahasa Inggris itu tidak sederhana itu juga, ternyata banyak banget sentence yang ada dalam Bahasa Inggris, terus saya yang jelas lebih percaya diri sih, karena saya sudah diajar ini jadi aku punya bekal ilmu ini buat representasikan.. representasikan ke kehidupan sehari-hari gitu kalau sebelumnya itu saya lebih sering mikir kayak apa lagi dengan kata-kata em.. hm... gitu kak tapi setelah ikut ECC lebih lancar itu sih kak. menurut saya ECC itu membantu banget jadi saya ikut ECC itu dari kelas 10 saya ikut ecc itu bisa dibilang 2 tahun ya kak. saya kerasa banget sih perkembangannya	
Impact	1	IVN: Setelah pembelajaran selesai, bagaimana guru memberikan umpan balik tentang kemampuan berbicaramu? EVN: Untuk umpan baliknya mr risky kayak kadang itu riski kayak pujian gitu. Jadi kalau semua ada yang bisa jawab, itu selalu dipuji.dipuji good atau bagaimana gitu Jadi itu bisa lebih pede dan lebih yakin kalau kita itu biasa gitu kak.	
	2	IVN: Apa hal utama yang kamu pelajari dari umpan balik tersebut? EVN: Yang saya pelajari adalah saya bisa lebih apresiasi sama orang lain. Bahkan hal-hal kayak gitu aja itu, mr risky lebih apresiasi. Karena dipanggil kalau kecil kan bisa, makanya jadi hal yang besar. Jadi hal yang sesimpel kasih compliment itu bisa bikin kita lebih pede juga.	
	3	IVN: Bagaimana kamu menggunakan saran guru untuk memperbaiki kemampuanmu? EVN:Kalau saya,waktu dirumah itu kayak saya mau belajar kayak mau lomba , saya pasti ingat-ingat kata-kata mr risky. Terutama waktu saya ada yang salah itu, saya langsung tulis dan agak lupa. Terus saya ulangi lagi waktu di rumah dan dengan itu bisa lumayan kan kak bisa ingat terus. gitu sih kak	
	4	IVN: Bagaimana Hasil yang kamu peroleh setelah mengikuti Ekstra ECC? EVN: hasilnya itu, pengetahuan saya itu lebih luas terutama tentang grammar, terus ternyata bahasa	

		Inggris itu ada kayak geround to infinitive gitu kan. terus Sebenarnya saya gak tahu kan kak. Tapi dengan ikut ICC dan dengan materi yang diberikan Mr. Rizky itu saya jadi lebih tahu banyak hal.	
--	--	--	--

Direview dan divalidasi oleh Dr. Supriyono, M.Ed., dan Adin Fauzi, M.Pd., pada tanggal 26 Mei 2025

Blitar, 26 Mei 2025

Reviewer dan Validator

Dr. Supriyono, M.Ed.

Adin Fauzi, M.Pd.

Appendix 2: Codification List

No	Coding	Penjelasan
1	INT	Interview
2	TCH	Teacher
3	STD	Student
4	PRL	Preliminary
5	PBRLM	Problem
6	STRGS	Strategies
7	IMPTN	Implementation
8	ACTS	Activities
9	IMPCT	Impact
10	EVLTN	Evaluation
11	INRCT	Interaction
12	EMTN	Emotional
13	OTCM	Outcome
14	TI	Teacher Interview
15	SI	Student Interview
16	OB	Observation
17	DC	Documentation
18	BTI	Mr. Bastomy
19	RZY	Mr. Ricky
20	TS	Tias
21	EVN	Evelin

Appendix 3: Triangulation Format

Appendix 4: Teaching Module

LESSON PLAN

SPEAKING CLASS OF ECC MAN KOTA BLITAR

2024/2025

Meeting: 1st meeting

Topic: Introduction & Sudden Topic

Time Allocation: 60 minutes (1 hour)

Teaching and Learning Activities

Opening Phase (5 minutes)

Aspect	Teacher's sentence
Greeting (Teacher greets students.)x,	Assalamu'alaikum. T: Good morning, class. How is it going? S: Good morning, Miss. I'm great, thank you. . . What about you? T: I'm very well, thank you.
Prayer (Teacher and students say a prayer.)	Well. . Before we start our lesson today, let's say a prayer, shall we? Aamiin . . .
Checking attendance (Teacher checks the students' attendance.)	Is the whole class here?
Preparing the class condition (Teacher prepares the class condition.)	(Share the material) Alright, It's time to start our English lesson.
Lead in	I hope you are ready for your English lesson today. Well, because this is the first meeting for us let me introduce myself my name is(continue till finish) Now is time for you to introduce yourself. Learning contract (Teacher explains about the learning contract). Today, You gonna get the sudden topic.

Main Activity (50 minutes)

A. Presentation

- ✚ Teacher introduces herself.
- ✚ Teacher gives some topics to be told by the students.

B. Practice

- ✚ Students introduce themselves one by one.
- ✚ Students tell about the topic that is given by the teacher.

Closing Activity (5 minutes)

Summarizing (Teacher and students summarize the whole lesson.)	So, what have you learnt today?
Reflection (Teacher and students do a reflection.)	How do you feel about our discussion today?
Further guidance (Teacher directs the students to read the next material and asks the students to prepare about the topic that will be presented next meeting.)	Please read the next material in the module given about problem solving. (Get it everybody?)
Prayer (Teacher and students pray)	Ok, before we end our lesson, let's pray, shall we? Aamiin . . .
Leave-taking (Teacher says good bye to end the lesson.)	See you next meeting, and good bye. Wassalmu'alikum.

Meeting: 2nd meeting

Topic : Problem Solving

Time Allocation: 60 minutes (1 hour)

Learning Objective:

At the end of the lesson, students are able to tell about their opinion to solve the problem in English well and fluently.

Learning Materials

1. Problem Solving
2. Media: PPT

Learning Method: PPP (Presentation, Practice, Production)

Teaching and Learning Activities

Opening Phase (5 minutes)

Aspect	Teacher's sentence
Greeting (Teacher greets students.)	Assalamu'alaikum. T: Good morning, class. How is it going? S: Good morning, Miss. I'm great, thank you. . . What about you? T: I'm very well, thank you.
Prayer (Teacher and students say a prayer.)	Well. . Before we start our lesson today, let's pray, shall we? Aamiin . . .
Checking attendance (Teacher checks the students' attendance.)	Is the whole class here?
Preparing the class condition (Teacher prepares the class condition.)	(Share the material) Alright, Let's start the class.
Lead in	I hope you are ready for your English lesson today. Did you read the material for today? Dewi? How about you Lia?

Main Activity (50 minutes)

- A. Presentation
 - ✚ Teacher gives some problems to the students.
- B. Practice
 - ✚ Students tell about the problem solving.
- C. Production
 - ✚ Students conclude the discussion about problem given.

Closing Activity (5 minutes)

Summarizing (Teacher and students summarize the whole lesson.)	So, what have you learnt today?
Reflection (Teacher and students do a reflection.)	How do you feel about our discussion today? Is it difficult?
Further guidance (Teacher gives students homework or asks the students to read the next material in e-book.)	Our next material is about healthy life, please read the material from the module given. (You can do it in WA Group).
Prayer (Teacher and students pray)	Ok, before we end our lesson, let's pray, shall we? Aamiin . . .
Leave-taking (Teacher says good bye to end the lesson.)	See you next meeting, and good bye. Wassalmu'alikum.

Meeting: 3rd meeting

Topic: Healthy Life

Learning Objective:

At the end of the lesson, students are able to explain and give the opinion about healthy life in English well and fluently.

Learning Materials

1. Healthy Life
2. Media: PPT

Learning Method: PPP (Presentation, Practice, Production)

Teaching and Learning Activities

Opening Phase (5 minutes)

Aspect	Teacher's sentence
Greeting (Teacher greets students.)	Assalamu'alaikum. T: Good morning, class. How is it going? S: Good morning, Miss. I'm great, thank you. . . What about you? T: I'm very well, thank you.
Prayer (Teacher and students say a prayer.)	Well. . Before we start our lesson today, let's say a prayer, shall we? Aamiin . . .
Checking attendance (Teacher checks the students' attendance.)	Is the whole class here?
Preparing the class condition (Teacher prepares the class condition.)	(Share the material) Alright, It's time to start our English lesson.
Lead in	I hope you are ready for your English lesson today. Well, Did you prepare for our lesson today? Today, we are going to talk about healthy lifestyle.

Main Activity (50 minutes)

- A. Presentation
 - ✚ Teacher asks students' opinion and understanding about healthy life.
 - ✚ Teacher explains about the healthy life tips in the PPT.
 - ✚ Teacher asks the students' opinion about the healthy life tips.
 - ✚ Teacher gives some questions related to health.
- B. Practice
 - ✚ Students tell the opinion and understanding about healthy life.
 - ✚ Students listen and read about the healthy life tips in the PPT.
 - ✚ The students tell the opinion about the healthy life tips.
 - ✚ Students answer some questions related to health.
- C. Production
 - ✚ The students give the conclusion about the discussion about healthy lifestyle.

Closing Activity (5 minutes)

<p>Summarizing (Teacher and students summarize the whole lesson.)</p>	So, what have you learnt today?
<p>Reflection (Teacher and students do a reflection.)</p>	How do you feel about our discussion today? It is very easy, isn't it?
<p>Prayer (Teacher and students pray)</p>	Ok, before we end our lesson, let's pray, shall we? Aamiin . . .
<p>Further guidance (Teacher gives students homework or asks them to read the material in the e-book.)</p>	Our next material is about procedure text, please read the material from the module given. (You can do it in WA Group).
<p>Leave-taking (Teacher says good bye to end the lesson.)</p>	See you next meeting, and good bye. Wassalmu'alikum.

IV. Rubrik Penilaian

	Fluency	Pronunciation and accent	Vocabulary	Grammar	Details
5	Smooth and fluid speech; few to no hesitations; no attempts to search for words; volume is excellent.	Pronunciation is excellent; good effort at accent	Excellent control of language features; a wide range of well-chosen vocabulary	Accuracy & variety of grammatical structures	Excellent level of description; additional details beyond the required
4	Smooth and fluid speech; few hesitations; a slight search for words; inaudible word or two.	Pronunciation is good; good effort at accent	Good language control; good range of relatively well-chosen vocabulary	Some errors in grammatical structures possibly caused by attempt to include a variety.	Good level of description; all required information included
3	Speech is relatively smooth; some hesitation and unevenness caused by rephrasing and searching for words; volume wavers.	Pronunciation is good; Some effort at accent, but is definitely non-native	Adequate language control; vocabulary range is lacking	Frequent grammatical errors that do not obscure meaning; little variety in structures	Adequate description; some additional details should be provided
2	Speech is frequently hesitant with some sentences left uncompleted; volume very soft.	Pronunciation is okay; No effort towards a native accent	Weak language control; basic vocabulary choice with some words clearly lacking	Frequent grammatical errors even in simple structures that at times obscure meaning.	Description lacks some critical details that make it difficult for the listener to understand
1	Speech is slow, hesitant & strained except for short memorized phrases; difficult to perceive continuity in speech; inaudible.	Pronunciation is lacking and hard to understand; No effort towards a native accent	Weak language control; vocabulary that is used does not match the task	Frequent grammatical errors even in simple structures; meaning is obscured.	Description is so lacking that the listener cannot understand

Appendix 6: Certificate of Research Permission



UNIVERSITAS ISLAM BLITAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Sekeloa / Kampus II, Masjid No. 04, Telp. (0342) 813145 Blitar

Nomor : 03 / 480 / DK / 08 / XI / 2024
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Observasi

Blitar, 14 November 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala MAN 1 Kota Blitar
Di Tempat

Assalamu 'alaikum wr wb,

Sehubungan dengan pelaksanaan Penelitian Mahasiswa FKIP Universitas Islam Blitar, maka bersama kami memohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan dan diberikan rekomendasi untuk melaksanakan Kegiatan Penelitian yang akan dilaksanakan di MAN 1 Kota Blitar yang akan dilaksanakan pada tanggal, 15- 30 November 2024. Adapun data mahasiswa kami yang akan melaksanakan kegiatan adalah sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Prodi
1.	Mohamad Irvansyah Satria Yudha	211 08810024	Pendidikan Bahasa Inggris

Demikian surat permohonan ini kami buat atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr wb.





UNIVERSITAS ISLAM BALITAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Sekretariat / Kampus : Jl. Majapahit No 04 Telp. (0342) 813145 Blitar

Nomor : 03/116/DK.08/IV/2025
Lampiran :
Perihal : Permohonan Penelitian

Blitar, 23 April 2025

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala MAN Kota Blitar

Di Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan kami memohon Bapak/Ibu untuk memberikan bantuan dan fasilitas kepada mahasiswa kami.

Nama : Mohamad Irvansyah Satria Yudha

NIM : 21108810024

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Untuk mendapatkan izin dalam pelaksanaan Penelitian Tugas Akhir/Skripsi di:

Tempat : MAN Kota Blitar

Tanggal : 28 Mei 2025 - 20 Juni 2025

Judul Skripsi : The English Conversation Club Strategies to Enhance Speaking Skills: a Single Case Study at MAN Kota Blitar

Demikian surat permohonan ini kami buat, besar harapan kami Bapak/Ibu berkenan mengabulkan permohonan ini. Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan rasa hormat dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Dekan FKIP UNISBA

Dr. Drs. Suyitno, M. Pd
NIK: 071070470

Appendix 6: Documentations



Vice Principals interview



Interview with the teacher class



Interview with students



Observation Documentation (student activeness)